

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah Bituka Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa Bituka Indonesia belum menerapkan penyusunan laporan keuangan atas transaksinya dan laporan keuangan yang telah dirancang peneliti akan memudahkan Bituka Indonesia dalam mengolah data dan menyusun laporan keuangan yang lebih akurat.

5.2 Keterbatasan

1. Siklus akuntansi yang dibuat oleh penulis tergolong sederhana dan hanya menggunakan *Microsoft Excel*. Pada umumnya, banyak program akuntansi yang telah dibuat untuk membantu pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis
2. Bentuk usaha merupakan usaha dagang sehingga penelitian ini tidak relevan untuk bentuk usaha lain yaitu manufaktur dan jasa.

5.3 Saran

Bagi peneliti berikutnya, penulis menyarankan untuk mencoba penelitian pada bentuk usaha yang berbeda sehingga implementasi penyusunan laporan keuangan dapat diterapkan tanpa memandang bentuk usahanya. Selain itu, data keuangan yang telah di dapat dari UMKM terkait harus diolah lebih dalam sehingga laporan keuangan yang dibuat menjadi lebih akurat.

Bagi UMKM yang diteliti tepatnya UMKM Bituka Indonesia harus memperhatikan penerapan penyusunan laporan keuangan yang telah dirancang pada *Microsoft Excel* dalam pencatatan transaksi, khususnya pada saat pencatatan manual seperti jurnal dan posting ke buku besar. Pencatatan laporan keuangan harus diterapkan dengan konstan dan deskripsi pekerjaan yang telah ditetapkan harus dijalankan lebih baik agar informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan berguna bagi pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Saebani, Beni Ahmad, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia
- IAI, 2015, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Penerbit Ikatan Akuntansi Indonesia.
- IAI, 2015, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kristayani, N.L.P., dan N.P.S.H. Mimba, 2014, Evaluasi Penerapan SAK ETAP pada Persediaan (Studi Kasus pada PT. WKPI), *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 8.1, Desember: 120-139.
- Kieso, D.E., J.J. Weygandt, dan T.D. Warfield, 2014, *Intermediate Accounting*, USA: John Wiley dan Sons Inc.
- Musmini, L.S., 2008, Survei Peranan Akuntansi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis pada UMKM. *Hasil penelitian, tidak dipublikasikan*.
- Narsa, I M., A. Widodo, dan S. Kurnianto, 2012, Mengungkap Kesiapan UMKM dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (PSAK-ETAP) untuk Meningkatkan Akses Modal Perbankan, *Majalah Akuntansi*, Tahun XXII, No. 3, Desember: 205-214.
- Pinasti, M., 2007, Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha kecil atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.10 , No.3. September: 321-331.

- Pradipta, I. G. P. N. A., dan N.L. Supadmi, 2015, Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan pada Implementasi SAK ETAP (Studi Empiris pada UKM di Denpasar Utara), *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13.3, Desember: 857-887.
- Sagala D., 2014, Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Studi Kasus pada Home Industry Otak-Otak Bandeng Mulya Semarang, Semarang: Universitas Dian Nuswantoro. *Hasil penelitian, tidak dipublikasikan.*
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Warren, C.S. dkk, 2015, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.